

# BAB I

## Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang alasan peneliti memilih judul **Diplomasi Energi sebagai kebijakan Vladimir Putin terhadap Uni Eropa 2006-2010** dimulai dengan menjelaskan alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teori, hipotesis, tujuan penelitian, metode penelitian dan yang terakhir sistematika penulisan.

### 1.1 Alasan pemilihan judul

Energi adalah suatu unsur yang dibutuhkan oleh semua negara yang dapat ditemukan di ladang minyak, ladang gas Bumi dan juga tambang batu bara. Energi tersebut secara signifikan dibutuhkan semua negara sebagai penggerak ekonomi, apabila terjadi keterhambatan akan pasokan energi maka kegiatan industri terhambat hingga menghambat laju perekonomian.<sup>1</sup> Gas merupakan sumber energi bersih, karena tidak meninggalkan residu atau emisi gas berbahaya, yang dihasilkan hanya air. Selain industri, energi juga berfungsi untuk transportasi, listrik dan kegunaan domestik.<sup>2</sup> Selain itu bahan-bahan itu sangat banyak mendukung pertumbuhan kekuatan dari suatu negara serta dapat memperkuat industri dan militer.

Sebagai negara yang sangat luas, Rusia memiliki persediaan yang banyak akan energi sebagai sumber ekonomi yang menjanjikan. Dengan persediaan akan energi, Rusia banyak melakukan kerjasama akan energi dengan negara-negara di dunia terutama negara yang dekat dengan wilayahnya secara geografis seperti negara-negara Eropa Barat. Salah satunya pembangunan jalur *North Stream* yang baru seperti dilansir dalam BBC News, dimana jalur tersebut akan menghubungkan energi gas dari Rusia secara langsung menuju Jerman dan

---

<sup>1</sup> www. Kompasiana, Hidrogen Solusi Energi Pilihan Masa Depan bagi Pertamina untuk Indonesia, 20 Desember 2015

<sup>2</sup> Roy, S. L., *Diplomasi*, PT Raja Grafindo Persada, 1995, hlm 168-169

negara Eropa barat lainnya melalui Laut Baltik. Dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Uni Eropa, Rusia tetap melanjutkan kerjasama pembangunan jalur North Stream, dalam hal ini penulis tertarik membahas mengenai kerjasama Rusia –Uni Eropa dalam pembangunan jalur North Stream di saat Uni Eropa mengalami krisis ekonomi selain itu penulis tertarik akan keinginan Rusia untuk tetap menjalin kerjasama melalui energi dengan Uni Eropa dimana hubungan antara mereka berdua sering terjadi perbedaan pandangan. Hal inilah yang sangat menarik untuk dibahas lebih dalam dan dianalisis.

## **1.2 Latar belakang masalah**

Revolusi yang terjadi membawa keruntuhan bagi Uni Soviet yang telah dibangun kurang lebih tujuh dasawarsa ini berakhir tepatnya pada tanggal 25 desember 1991 ketika presiden Michael Gorbachev mengumumkan pengunduran diri menyusul kemelut politik yang terjadi pada saat itu, menyisakan Rusia sebagai satu-satunya wilayah dari Uni Soviet yang sekarang lebih dikenal dengan Negara Federasi Rusia.<sup>3</sup> Dengan berakhirnya kekuasaan Uni Soviet menyisakan permasalahan – permasalahan yang nantinya akan dibebankan kepada Rusia, seperti persoalan ekonomi akibat rusaknya hubungan–hubungan antar Republik, melemahnya kekuatan pertahanan, menajamnya konflik antar etnis dan merosotnya tingkat hidup masyarakat merupakan berbagai faktor yang perlu mendapatkan penanganan segera. dengan permasalahan yang ditinggalkan pada masa Uni Soviet maka berdasarkan pemilihan secara langsung pertama kali di Rusia pada 12 juni 1991, Borits Nikolayevich Yeltsin terpilih menjadi Presiden Rusia yang terpilih kedua kali pada Juli 1996. Sehingga masa jabatannya dimulai 10 Juli 1991-31 Desember 1999.<sup>4</sup> Ada tiga elemen reformasi menuju demokrasi di bawah kepemimpinan Boris Yeltsin, yaitu liberalisasi, stabilisasi, dan privatisasi

---

<sup>3</sup>Fahrurroji, A. Rusia baru menuju Demokrasi, *pengantar sejarah dan latar belakang budaya*, yayasan obor setia, Jakarta, 2005, hlm 187.

<sup>4</sup>Waller, Michael, *politics today, Russian Politics Today*, Manchester University Press, hlm 192 -197.

Dengan adanya ketiga faktor ini membuat hubungan antara Rusia dengan kaum wiraswasta dan pihak barat ( AS dan Eropa Barat ) dapat terjalin jauh lebih baik, Termasuk pengembangan kerjasama dalam sektor energi.<sup>5</sup> Adanya kerjasama yang dimulai pada tahun 1997 ketika<sup>6</sup> Gazprom bekerja sama dengan perusahaan asal Finlandia bernama<sup>7</sup> Neste membentuk perusahaan patungan Utara Transgas Oy untuk konstruksi dan operasi jaringan pipa gas dari Rusia ke Jerman Utara di Laut Baltik. *North Transgas Oy* bekerja sama dengan perusahaan Jerman Ruhgas ( menjadi bagian dari<sup>8</sup> E.ON ). Sebagian besar cadangan minyak Rusia didapatkan di wilayah Siberia Barat, antara Pegunungan Ural dan Siberia Central Plateau. Sebuah survei rute dilakukan di Zona Ekonomi Eksklusif Finlandia, Swedia, Denmark dan Jerman serta melakukan uji kelayakan pipa pada tahun 1998.

Pemerintahannya memang mewariskan struktur perekonomian yang telah dipersiapkan menuju pasar bebas dan privatisasi namun dampaknya ialah peminjaman yang terlalu banyak menyebabkan defisit yang cukup tinggi sehingga presiden Boris Yeltsin mengundurkan diri pada 31 desember 1999 dan digantikan oleh perdana menteri Vladimir Vladimirovich Putin pada tahun 2000.

Pada saat Putin berkuasa, ia mempunyai pandangan sendiri dalam menyusung ide-ide reformasi. Berbeda dengan Yeltsin yang akrab dengan kaum oligarth, Putin menekankan peringatan kepada kaum elit dengan mendapatkan perusahaan yang telah di privatisasi ke negara, salah satunya perusahaan energi. bukan hanya mengembalikan perusahaan yang telah di privatisasi, Putin melanjutkan dan mengembangkan kerjasama dengan negara lain dalam hal penyaluran gas melalui pipa ke negara –negara Eropa Barat.

---

<sup>5</sup> Luvsan-Ochiriyin, Alexey, „Nord Stream, *Economical and Geopolitical Aspect of the Project*”, 2011 pdf adobe reader

<sup>6</sup> Gazprom merupakan sebuah perusahaan Rusia yang bergerak di bidang gas alam. Didirikan pada tahun 1989. Perusahaan ini menghasilkan gas alam.

<sup>7</sup> Neste Oil adalah perusahaan penyulingan minyak dan pemasaran yang berlokasi di Espoo, Finlandia. menghasilkan, memurnikan dan memasarkan produk minyak dan menyediakan jasa rekayasa, serta teknologi produksi lisensi. Neste Oil beroperasi di 14 negara.

<sup>8</sup> E.ON adalah perusahaan gabungan dari seluruh perusahaan Eropa yang bergerak di bidang energi dan berbasis di Düsseldorf, North Rhine-Westphalia, Jerman

pada tahun 2000 Komisi Eropa memberi proyek status resmi dari Jaringan Trans-Eropa. Pada bulan November 2002 Gazprom menyetujui jadwal untuk konstruksi. Selama tahun-tahun berikutnya ada banyak pertemuan dengan bank-bank, perusahaan rekayasa terkemuka, pejabat dari negara-negara yang terlibat selama berbagai perjanjian Koperasi-tion dan penandatanganan komitmen. Pada tahun 2005 proyek ini mulai mengambil bentuk akhir. Selama tahun itu <sup>9</sup>Fortum menjual sahamnya dari Transgas ke Gazprom dan Transgas menjadi 100 persen dimiliki oleh Gazprom. Kemudian Utara Transgas secara resmi dibubarkan dan perusahaan patungan baru Eropa Utara Gas Pipeline Company (berganti nama menjadi Nord Stream AG pada tahun 2006) didirikan untuk memimpin proyek. Saham tersebut didistribusikan sebagai berikut: paket kontrol 51 persen untuk Gaz-prom, E.ON Ruhrgas AG dan BASF SE / Wintershall Holding GmbH sama membagi sisa 49 persen. Pada tanggal 8 September di Berlin Gazprom, Ruhrgas dan Wintershall menandatangani kesepakatan untuk membangun pipa melalui Laut Baltik. Pada bulan Desember 2005 aktual konstruksi pipa onshore dimulai di wilayah Rusia.<sup>10</sup> jalur Nord stream membentang sepanjang 1,224 Km dan menyalurkan gas sebanyak 55 miliar m<sup>3</sup> selama 24 jam secara terus –menerus, dengan menelan biaya sekitar 6 miliar euro dan proyek lepas pantai sebanyak 8,8 miliar euro.

krisis ekonomi pada tahun 2007 yang melanda perekonomian global dan hutang dari beberapa negara – negara yang ada di Eropa membuat terhambatnya kerjasama yang telah direncanakan namun kerjasama yang dilakukan terhadap Rusia terkait pembangunan proyek North Stream tidak mengalami hambatan tertentu, bahkan Rusia benar- benar serius untuk melakukan kerjasama dengan Uni eropa, dengan membuat jalur yang langsung menghubungkan Rusia (Vyborg) menuju Jerman (Greifswald) dengan melewati Finlandia, Swedia dan Denmark. dalam kesempatan kali ini penulis akan mencoba memaparkan alasan di

---

<sup>9</sup> Fortum Oyj adalah sebuah perusahaan energi Finlandia berfokus pada Nordik dan negara-negara Baltik, Polandia dan Rusia

<sup>10</sup> www. Nord Stream. Com ( diunduh november 2014 )

balik kesungguhan Rusia di dalam menjalin kerjasama proyek North Stream di tengah parahnya krisis ekonomi yang melanda Uni Eropa pada tahun 2007.

### **1.3 Perumusan masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik suatu permasalahan yang dapat dilihat disini yaitu;

*Mengapa ditengah krisis ekonomi yang melanda Uni Eropa, Rusia tetap membangun dan menyalurkan energi melalui pipa Nord Stream AG tahun 2008 ke Uni Eropa*

### **1.4 Kerangka teori**

Untuk menjelaskan dan menganalisis permasalahan mengenai diplomasi energi Putin terhadap Uni Eropa, penulis menggunakan teori dan konsep yaitu :

#### **1.4.1 Teori Kebijakan Luar Negeri oleh H.J. Holsti**

<sup>11</sup>Kebijakan luar negeri pada dasarnya merupakan “*action theory*”, di mana di dalamnya terdapat seperangkat formula nilai, sikap arah serta sasaran untuk mengamankan, mempertahankan dan memajukan kepentingan nasional serta menentukan keterlibatan suatu negara di dalam isu-isu internasional di dalam percaturan dunia internasional atau lingkungan sekitarnya . kebijaksanaan suatu negara diatur berdasarkan atas ide yang dirancang oleh pembuat kebijakan yang ditujukan ke negara lain untuk mencapai suatu kepentingan nasional negara itu sendiri, dengan memusatkan pada kepentingan, tindakan, dan unsur kekuatan negara.

Salah satu cara untuk memahami konsep politik luar negeri adalah dengan jalan memisahkannya ke dalam dua komponen: politik dan luar negeri. Politik (*policy*) adalah

---

<sup>11</sup>Holsti, K, J,1970, National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy, University of British Columbia

seperangkat keputusan yang menjadi pedoman untuk bertindak, atau seperangkat aksi yang bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Policy itu sendiri berakar pada konsep “pilihan (*choices*)”: memilih tindakan atau membuat keputusan-keputusan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan gagasan mengenai kedaulatan dan konsep “wilayah” akan membantu upaya memahami konsep luar negeri (*foreign*). Kedaulatan berarti kontrol atas wilayah (dalam) yang dimiliki oleh suatu negara. Jadi, politik luar negeri (*foreign policy*) berarti seperangkat pedoman untuk memilih tindakan yang ditujukan ke luar wilayah suatu negara.

#### **1.4.2 Konsep Aktor Rasional oleh Graham T Allison**

Menurut Graham .T. Allison dalam teori Aktor rasional,<sup>12</sup> tindakan –tindakan suatu negara terhadap negara lain dikarenakan adanya tindakan- tindakan dari aktor rasional dalam sebuah pemerintahan yang dilakukan dengan adanya unsur kesengajaan. Adanya gagasan-gagasan yang muncul didasarkan atas gagasan rasionalitas komprehensif dari perilaku ideal,di dalamnya terdapat proses intelektual pemerintah yang dianalogikan dengan perilaku individu, artinya mencari pilihan alternatif yang paling ideal.dalam analogi ini individu melakukan serangkaian tahapan –tahapan intelektual dengan penalaran yang sungguh-sungguh. Proses pembuatan keputusan luar negeri digambarkan sebagai proses intelektual dan menggunakan kriteria “ optimalisasi hasil”,bahkan diasumsikan dapat memperoleh informasi yang cukup banyak sehingga bisa melakukan penelusuran tuntas terhadap semua alternatif kebijakan yang mungkin dilakukan dan semua sumber –sumber yang bisa dipakai untuk mencapai tujuan yang mereka tetapkan . Politik luar negeri dipandang sebagai akibat dari tindakan-tindakan aktor rasional. Para pembuat keputusan ini digambarkan selalu siap untuk melakukan perubahan atau penyesuaian dalam kebijaksanaannya. Model ini sering diterapkan untuk mendeskripsikan politik luar negeri. Unit analisis model pembuat keputusan

---

<sup>12</sup>Mas’oed, Mochtar, Ilmu Hubungan Internasional, *Displin dan Metodologi*, PT Pustaka LP3ES, 1994, hlm 234.

ini adalah pilihan-pilihan yang diambil oleh pemerintah. Analisis politik luar negeri harus memusatkan perhatian pada kepentingan nasional dan tujuan dari suatu bangsa, alternatif-alternatif haluan kebijaksanaan yang bisa diambil oleh pemerintahnya, dan perhitungan untung rugi atau masing-masing alternatif itu.

	MEMBANGUN		TIDAK MEMBANGUN	
	KEUNTUNGAN	KERUGIAN	KEUNTUNGAN	KERUGIAN
	JALUR NORTH STREAM BAGI RUSIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertajam pengaruh Rusia di negara –negara Eropa Barat</li> <li>• <i>Nord stream</i> adalah rute yang lebih pendek untuk mengangkut gas menuju Uni Eropa</li> <li>• Menghindari mahalnya biaya transit yang harus dibayar jika melalui Ukraina dan Belarusia</li> <li>• Mempererat hubungan ekonomi yang sudah ada dengan mempertahankan Uni Eropa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ketakutan akan Adanya masalah terhadap lingkungan bawah laut baltik oleh Finlandia, Swedia , Denmark</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan biota bawah laut baltik akan terjaga</li> <li>• Tidak ada keluhan dari Finlandia, Swedia, Denmark</li> </ul>

	sebagai konsumen utama <ul style="list-style-type: none"> <li>• ketergantungan Uni Eropa yang semakin meningkat</li> <li>• efisien waktu dan biaya</li> </ul>			kepada Uni Eropa
--	---	--	--	------------------

JALUR NORTH STREAM BAGI UNI EROPA	MEMBANGUN		TIDAK MEMBANGUN	
	KEUNTUNGAN	KERUGIAN	KEUNTUNGAN	KERUGIAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan akan pasokan energi secara langsung</li> <li>• Memeberikan Kelancaran aktifitas di bidang industrialisasi gas yang ada di Uni Eropa sebagai penggerak ekonomi masyarakat yang utama</li> <li>• Memenuhi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedia pasokan energi bagi Uni Eropa</li> <li>• Terhambatnya aktifitas industri gas yang ada di Uni Eropa</li> <li>• Tidak dapat memenuhi kebutuhan akan transportasi, aktifitas penangkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak bergantung terhadap pasokan energi gas dari Rusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedia pasokan energi bagi Uni Eropa</li> <li>• Terhambatnya aktifitas industri gas yang ada di Uni Eropa</li> <li>• Tidak dapat memenuhi kebutuhan akan transportasi, aktifitas penangkapan ikan, kehutanan, rumah tangga, jasa, dan pertanian</li> </ul>

	kebutuhan transportasi, penangkapan ikan,kehutanan, rumah tangga, jasa, dan pertanian	ikan, kehutanan, rumah tangga, jasa, dan pertanian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membutuhkan waktu yang lama dalam Mencari sumber energi dari negara lain</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membutuhkan waktu yang lama dalam Mencari sumber energi dari negara lain</li> </ul>
--	---	--	--	--

Dapat dilihat bahwa pembangunan jalur *Nord stream* lebih memberikan keuntungan kepada Rusia dan membuktikan bahwa energi dibutuhkan oleh Uni Eropa

### 1.5 Aplikasi Teori

Vladimir Putin muncul ke permukaan akibat ketidakjelasan yang melanda Rusia di pertengahan 1990-an. Dengan tetap berpedoman kepada konsensus pada tahun 1990, Putin melihat adanya keterlibatan Rusia di dalam dunia internasional akan masalah harga minyak dunia yang tinggi dan ekonomi. Untuk itu kebijakan luar negeri Putin fokus akan sistem kerjasama internasional di mana negara-negara besar adalah wali utama tatanan global. Di dalam dalam dokumennya,<sup>13</sup> prioritas utamanya terhadap kebijakan luar negerinya yaitu

*“mempromosikan kepentingan federasi Rusia sebagai kekuatan besar dan salah satu pusat paling berpengaruh di dunia modern dengan memastikan keamanan negara, memelihara dan memperkuat kedaulatan dan integritas wilayah dan posisi yang kuat dan berwibawa di masyarakat dunia (untuk mempromosikan) pertumbuhan politik, ekonomi, intelektual, dan potensi spiritual”*

pernyataan ini bersama dengan konsep prioritas berikutnya (membentuk kestabilan, adil dan demokratis tatanan dunia (berdasarkan) pada hubungan yang adil pada kemitraan antara

<sup>13</sup>Mankoff, Jeffrey, Russian Foreign Policy, *the Return of Great Power Politic*, Rowman & littlefield publisher, united state, hlm 13.

negara) adalah penting untuk perhatian yang diberikannya kepada gagasan seperti kedaulatan, kekuasaan dan kemitraan di antara negara. Dengan arah politik luar negeri Rusia yang ingin membangun kerjasama dengan negara tetangganya dengan membangun kerjasama dalam bidang energi. Hal ini dilihat dari ketersediaan sumber daya alam Rusia yang melimpah. Untuk itu Rusia mencoba untuk memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam mereka melalui kerjasama dengan negara –negara yang dekat secara geografis seperti negara – negara yang tergabung ke dalam Uni Eropa karena pada dasarnya Uni Eropa merupakan konsumen utama Rusia terhadap gas. Dengan memikirkan keuntungan dan kerugian yang terdapat dalam tabel diatas maka dapat dikatakan pembangunan jalur tersebut telah dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga dapat memperbaiki perekonomian negaranya.

## **1.6 Hipotesis**

Rusia tetap melanjutkan membangun jalur *Nord Stream* untuk meningkatkan ketergantungan Uni Eropa terhadap Rusia dan peningkatan perekonomian Rusia pasca krisis ekonomi.

## **1.7 Metode penelitian**

### **1.7.1 Jenis Penelitian**

Penulis akan menggunakan metode deskriptif dimana penulis menyajikan gambaran melalui penjelasan secara lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji

### **1.7.2 Sumber Data**

Metode penelitian penulis nantinya akan menggunakan metode kualitatif. Data-data yang akan digunakan penulis yaitu data tertulis ( data sekunder ) seperti, terdapat pada buku, jurnal, website, koran, dan materi perkuliahan yang penulis dapatkan.

### 1.7.3 Tehnik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode deskriptif dimana penulis menyajikan gambaran melalui penjelasan secara lengkap yang akan didukung data – data yang penulis gunakan berdasarkan sumber –sumber ada seperti buku, jurnal, website, koran dan materi perkuliahan yang sebelumnya didapatkan penulis.

## 1.8 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dan penulisan usulan judul skripsi ini adalah:

- a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan judul skripsi demi syarat kelulusan sarjana.
- b. Dengan melakukan penelitian terhadap hal ini diharapkan penulis dapat menjelaskan politik luar negeri Rusia terhadap negara- negara dan organisasi yang ada di sekitarnya, seperti Uni Eropa.

## 1.9 Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini akan terbagi kedalam lima bab, hal tersebut dimaksudkan agar permasalahan ini dapat dibahas secara teratur serta saling berkaitan menuju pokok permasalahan, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

## BAB 1

Pendahuluan, yang didalamnya akan dibahas tentang alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, kerangka dasar pemikiran, hipotesa, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

Dalam bab ini penulis memberikan pembahasan mengenai hubungan yang terjalin antara Rusia dengan negara-negara di Uni Eropa dimana akan dimulai dari sejarah hubungan antara Rusia –Uni Eropa. Bab ini menjelaskan awal dari perjanjian serta kerjasama yang dilakukan antara Rusia dan Uni Eropa untuk melihat awal kerjasama energi.

## **BAB III**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang krisis ekonomi yang terjadi di Uni Eropa. Dalam bab ini melihat apakah adanya gangguan serta ada tidaknya pengaruh tersebut terhadap kerjasama Rusia dengan Uni Eropa

## **BAB IV**

Dalam bab ini akan dijelaskan arti penting jalur *North Stream* bagi Rusia serta Uni Eropa. Dalam bab ini akan menjabarkan pentingnya lajur tersebut terhadap Rusia sendiri serta Uni Eropa

## **BAB V**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan - pembahasan dalam karya ilmiah ini.